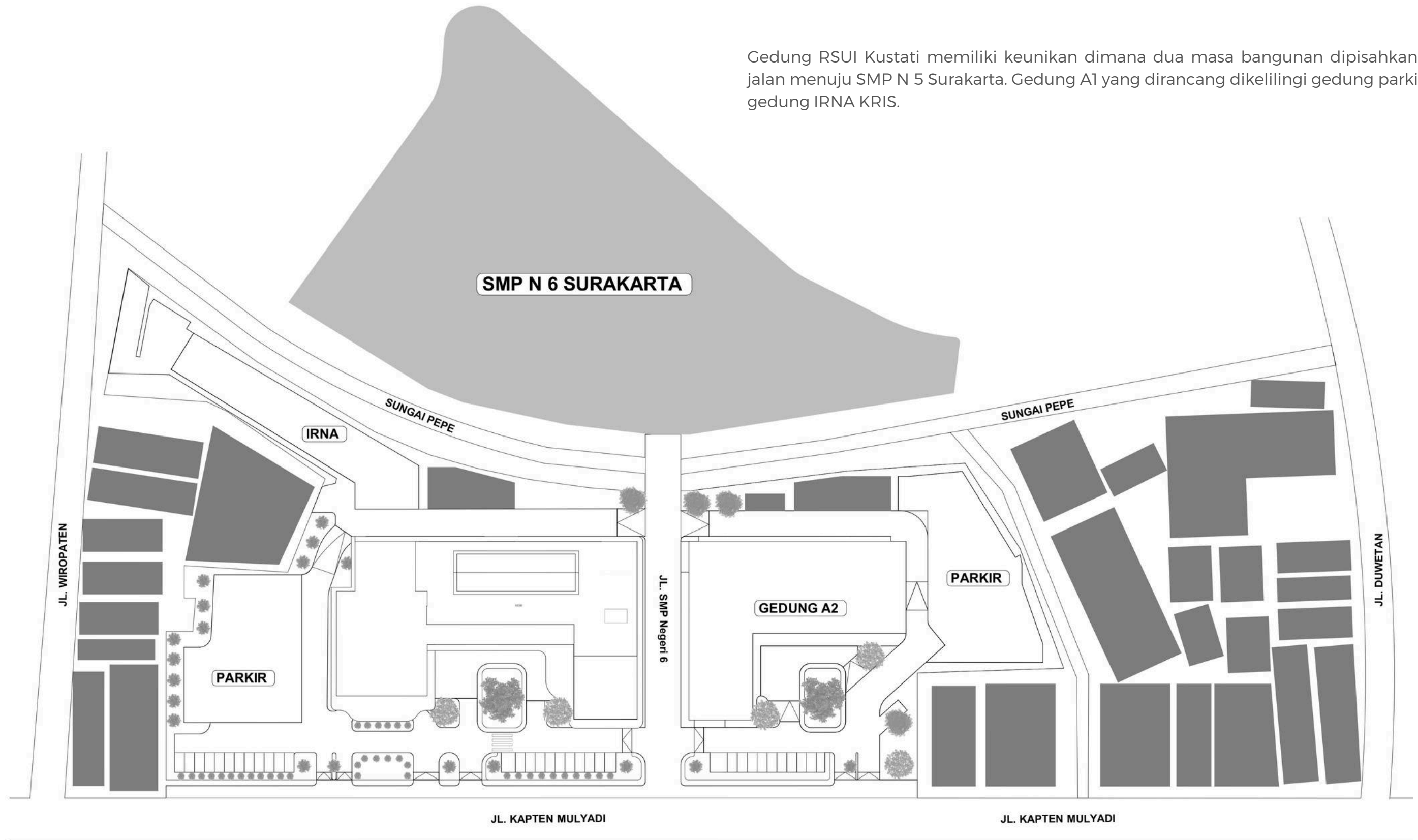


# TATA RUANG LUAR (LANSEKAP)

## Situasi

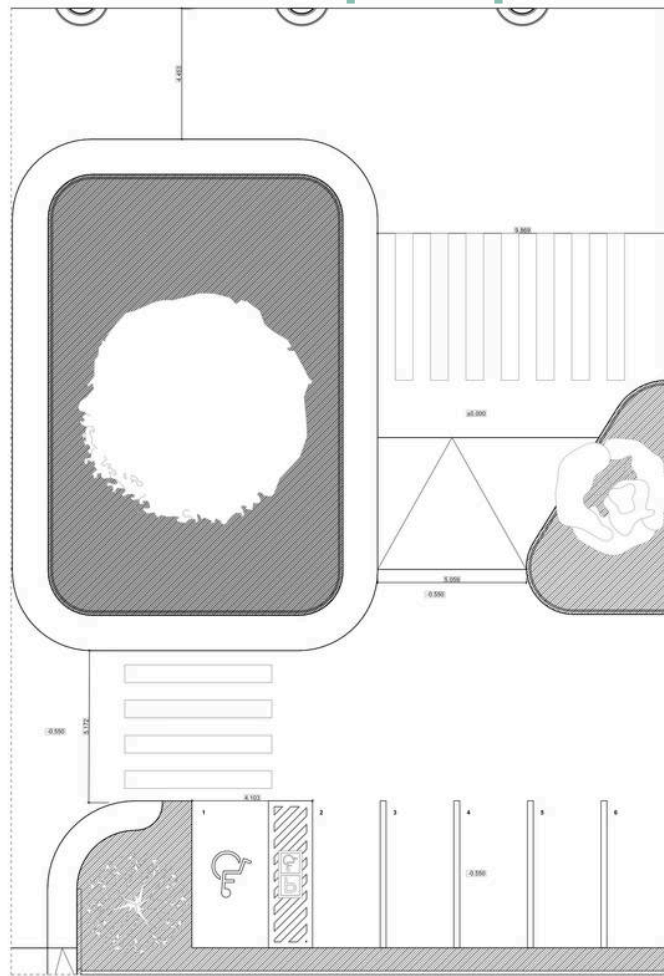
Gedung RSUI Kustati memiliki keunikan dimana dua masa bangunan dipisahkan oleh jalan menuju SMP N 5 Surakarta. Gedung A1 yang dirancang dikelilingi gedung parkir dan gedung IRNA KRIS.





## Lansekap

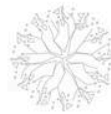
### Detail lansekap Drop Off Utama



Angsana (*Pterocarpus indicus*)  
Fungsi: Peneduh, kayu digunakan dalam konstruksi, penyerapan polutan.  
Umur: Rata-rata hingga 100 tahun.  
Diameter tajuk: 7-12 meter.  
Ketinggian rata-rata (5-10 tahun): 8-12 meter.



Johar (*Cassia siamea*)  
Fungsi: Peneduh, pencegah erosi, kayunya digunakan dalam konstruksi ringan.  
Umur: Dapat mencapai 50-80 tahun.  
Diameter tajuk: 5-8 meter.  
Ketinggian rata-rata (5-10 tahun): 5-10 meter.

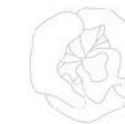
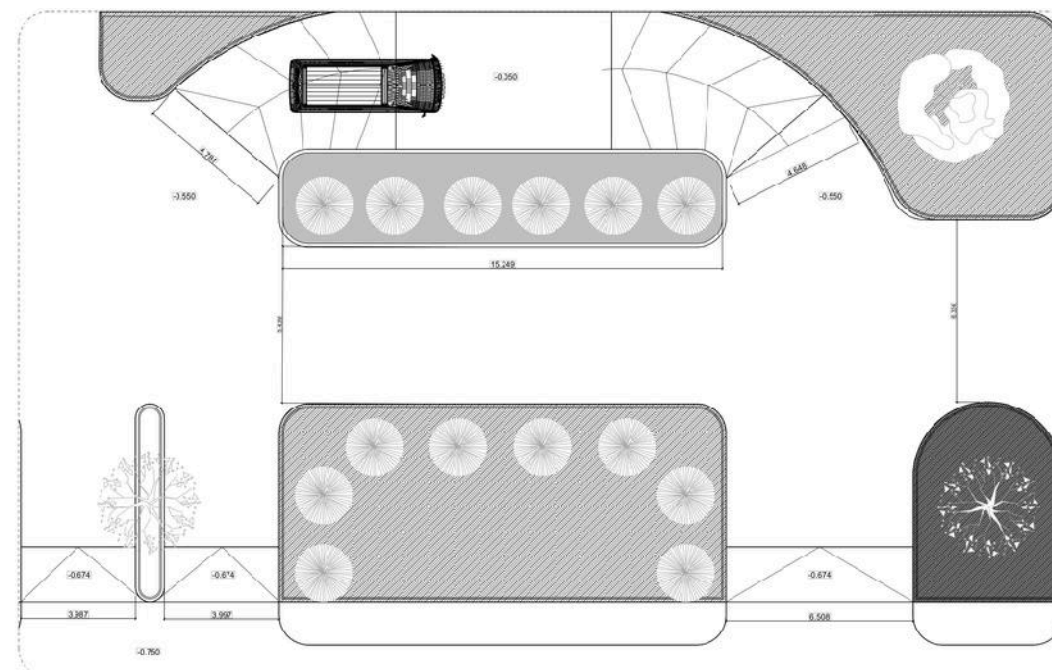


Glodokan Tiang (*Polyalthia longifolia*)  
Fungsi: Tanaman peneduh, penyerap polusi, pagar alami.  
Umur: Hingga 30 tahun.  
Diameter tajuk: 2-4 meter.  
Ketinggian rata-rata (5-10 tahun): 5-10 meter.

Lansekap pada Drop-off utama mengutamakan kenyamanan dan estetika bagi pasien rawat jalan serta pengunjung. Area ini dilengkapi dengan vegetasi yang lebih bervariasi dibanding drop-off IGD, termasuk Angsana, Johar dan glodokan tiang yang memberikan keteduhan di area tunggu. Tanaman perundu ditata di sepanjang jalur sebagai pembatas alami antara kendaraan dan pedestrian. Kanopi di drop-off utama memiliki desain yang lebih luas dan modern, dengan material transparan sebagian untuk memungkinkan pencahayaan alami tanpa mengurangi perlindungan dari hujan atau terik matahari. Untuk mendukung aksesibilitas, ramp di area ini dilengkapi guiding block dan pegangan tangan, sehingga memudahkan penyandang disabilitas dalam bermobilitas dari kendaraan menuju lobi utama rumah sakit.

### Detail lansekap Drop Off IGD

Lansekap pada Drop-off IGD dirancang untuk mendukung respons cepat dalam kondisi darurat. Vegetasi di area ini digunakan secara minimal agar tidak menghalangi visibilitas ambulans dan tenaga medis. Hanya beberapa tanaman rendah ditempatkan sebagai elemen estetika tanpa mengganggu akses kendaraan. Kanopi besar membentang di atas jalur drop-off, melindungi pasien dan tenaga medis dari hujan maupun panas saat transfer dari ambulans ke IGD. Material yang digunakan pada kanopi dipilih karena daya tahannya terhadap cuaca ekstrem. Selain itu, ramp di area IGD dibuat dengan kemiringan yang sesuai standar aksesibilitas, serta dilengkapi permukaan anti-slip untuk memudahkan pergerakan brankar dan kursi roda, memastikan pasien dapat berpindah dengan aman dan cepat.



Johar (*Cassia siamea*)  
Fungsi: Peneduh, pencegah erosi, kayunya digunakan dalam konstruksi ringan.  
Umur: Dapat mencapai 50-80 tahun.  
Diameter tajuk: 5-8 meter.  
Ketinggian rata-rata (5-10 tahun): 5-10 meter.



Glodokan Tiang (*Polyalthia longifolia*)  
Fungsi: Tanaman peneduh, penyerap polusi, pagar alami.  
Umur: Hingga 30 tahun.  
Diameter tajuk: 2-4 meter.  
Ketinggian rata-rata (5-10 tahun): 5-10 meter.



Patrakomala (*Caesalpinia pulcherrima*)  
Fungsi: Tanaman hias, penghijauan taman.  
Umur: 10-15 tahun.  
Diameter tajuk: 1-2 meter.  
Ketinggian rata-rata (5-10 tahun): 1-3 meter.





### Lantai 2

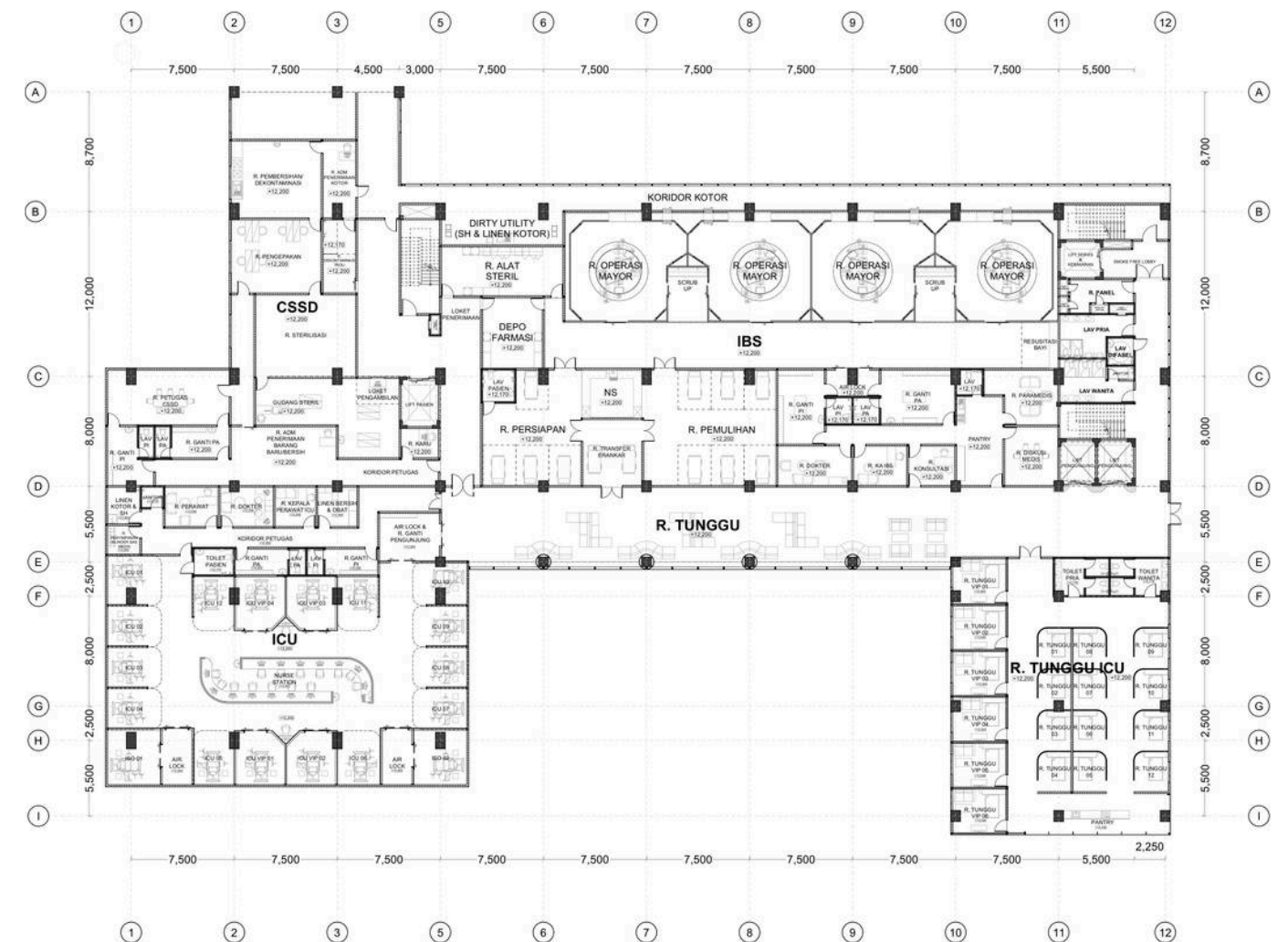
Lantai 2 dirancang untuk mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak serta fasilitas pemeriksaan medis khusus. Pada lantai ini terdapat beberapa unit utama, antara lain Medical Check-Up, yang berfungsi sebagai area pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh, serta Obstetric yang menangani layanan kebidanan dan kandungan. Selain itu, terdapat Perinatologi yang difokuskan untuk perawatan bayi baru lahir dengan kebutuhan khusus, serta IRNA Bersalin yang menjadi area rawat inap bagi ibu melahirkan.

Di area tengah, Klinik Ibu & Anak disediakan untuk layanan konsultasi dan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil serta anak-anak. Sementara itu, Poliklinik Eksekutif menawarkan layanan kesehatan dengan fasilitas yang lebih eksklusif bagi pasien yang membutuhkan perawatan dengan kenyamanan lebih. Ruang tunggu yang cukup luas terletak di area sentral untuk memastikan kenyamanan pasien dan pengunjung.

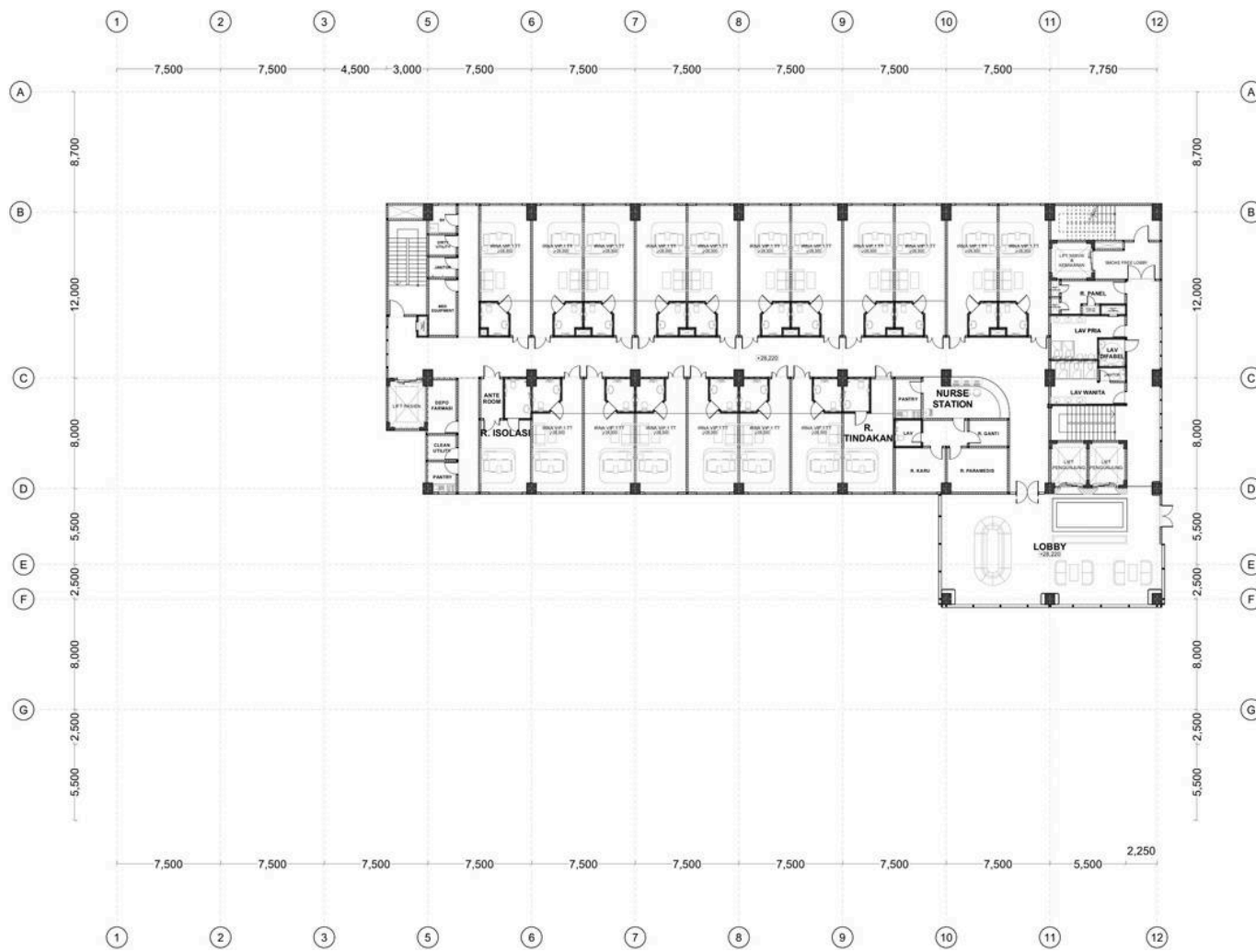
### Lantai 3

Lantai 3 berfungsi sebagai pusat layanan bedah dan perawatan intensif. Terdapat ICU (Intensive Care Unit) yang menyediakan fasilitas perawatan intensif bagi pasien dengan kondisi kritis. Selain itu, terdapat IBS (Instalasi Bedah Sentral) yang mencakup beberapa ruang operasi mayor, ruang persiapan, serta ruang pemulihan pasca-operasi.

Fasilitas pendukung lainnya termasuk CSSD (Central Sterile Supply Department) yang berperan dalam sterilisasi alat-alat medis, depo farmasi untuk penyimpanan dan distribusi obat, serta ruang alat steril yang memastikan kebersihan peralatan operasi. Area ruang tunggu juga tersedia untuk keluarga pasien, memberikan kenyamanan selama proses perawatan dan tindakan medis berlangsung.







### Lantai 7

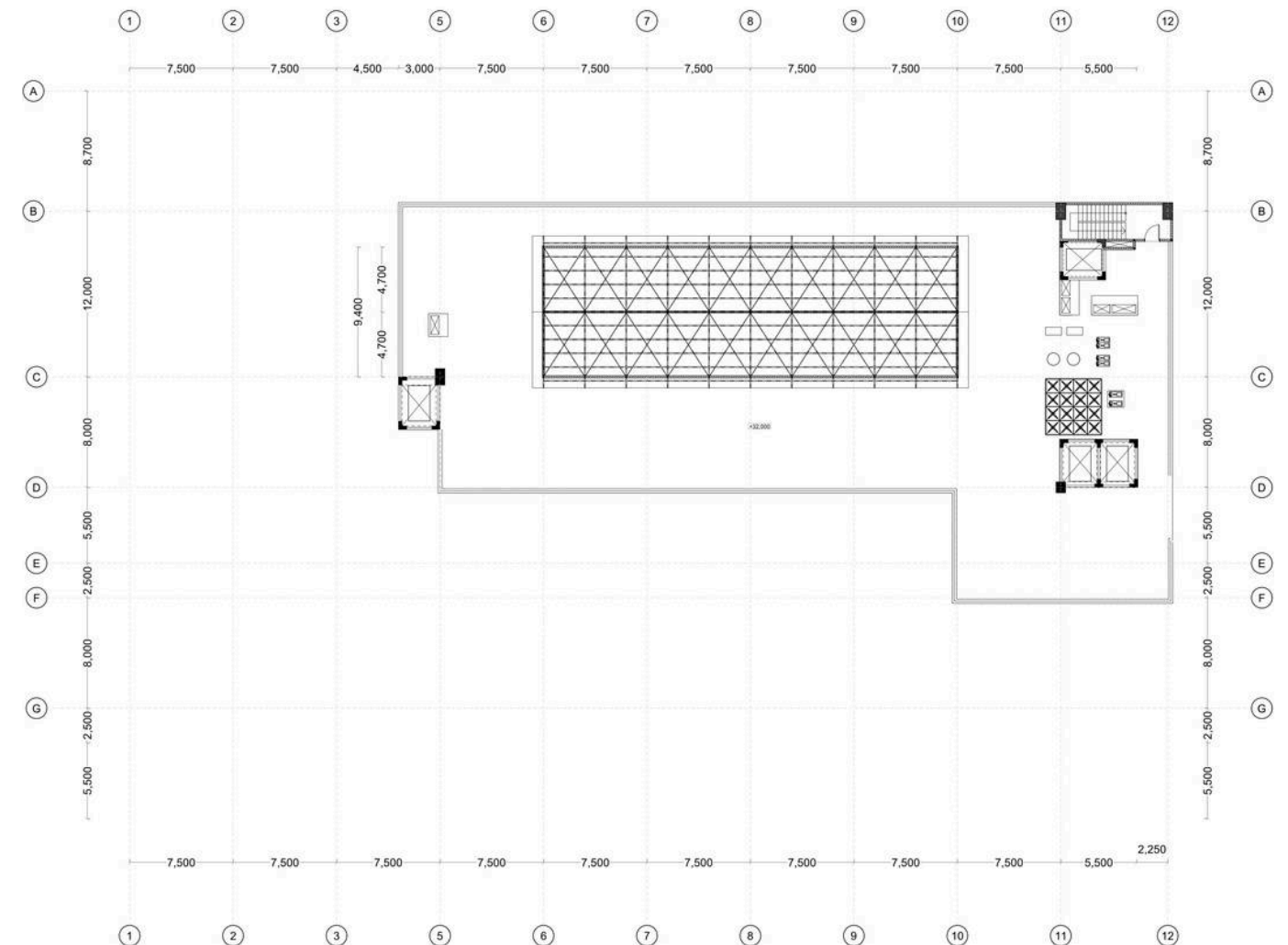
Lantai 7 merupakan Instalasi Rawat Inap (IRNA) Kelas VIP, dengan setiap kamar memiliki 1 tempat tidur untuk memberikan ruang yang lebih privat bagi pasien. Fasilitas di lantai ini mencakup nurse station, ruang tindakan, serta ruang isolasi untuk pasien dengan kebutuhan khusus.

Setiap kamar dirancang dengan pencahayaan alami yang optimal serta dilengkapi fasilitas pendukung yang menunjang perawatan pasien secara eksklusif. Selain itu, tersedia lobby untuk area penerimaan dan ruang tunggu bagi pengunjung.

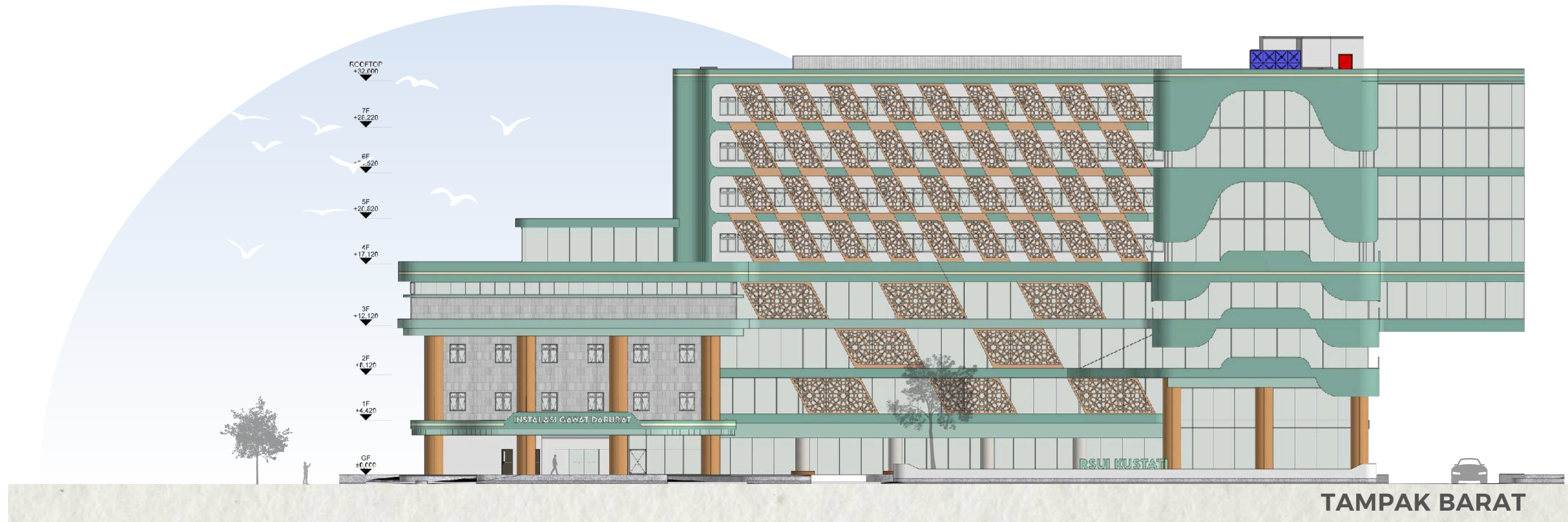
### Lantai Rooftop

Lantai rooftop berfungsi sebagai area teknis yang menopang operasional bangunan secara keseluruhan. Terdapat struktur rangka atap yang melindungi sebagian area di bawahnya.

Selain itu, terdapat beberapa ruang teknis dan utilitas, termasuk ruang mesin lift, akses tangga darurat, serta beberapa area yang didedikasikan untuk peralatan mekanikal dan elektrikal. Area ini sangat penting untuk mendukung sistem bangunan, seperti sistem ventilasi, pendingin udara, serta jalur sirkulasi vertikal yang menghubungkan rooftop dengan lantai-lantai di bawahnya.



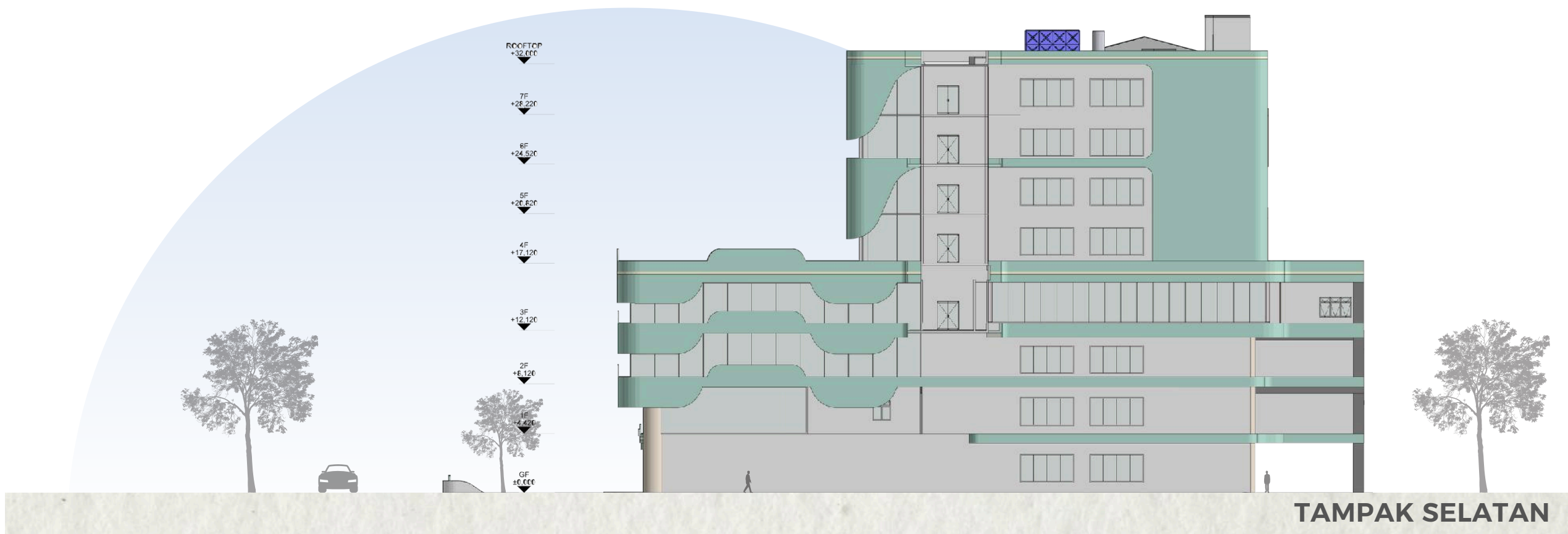
# Tampak



Orientasi massa memanjang dari sisi timur-barat yang memaksimalkan potensi view serta membuka peluang pencahayaan alami dari arah utara-selatan. Untuk meminimalisir sinar matahari pada sisi tersebut direspon dengan penggunaan fasad secondary skin bermotif islami.



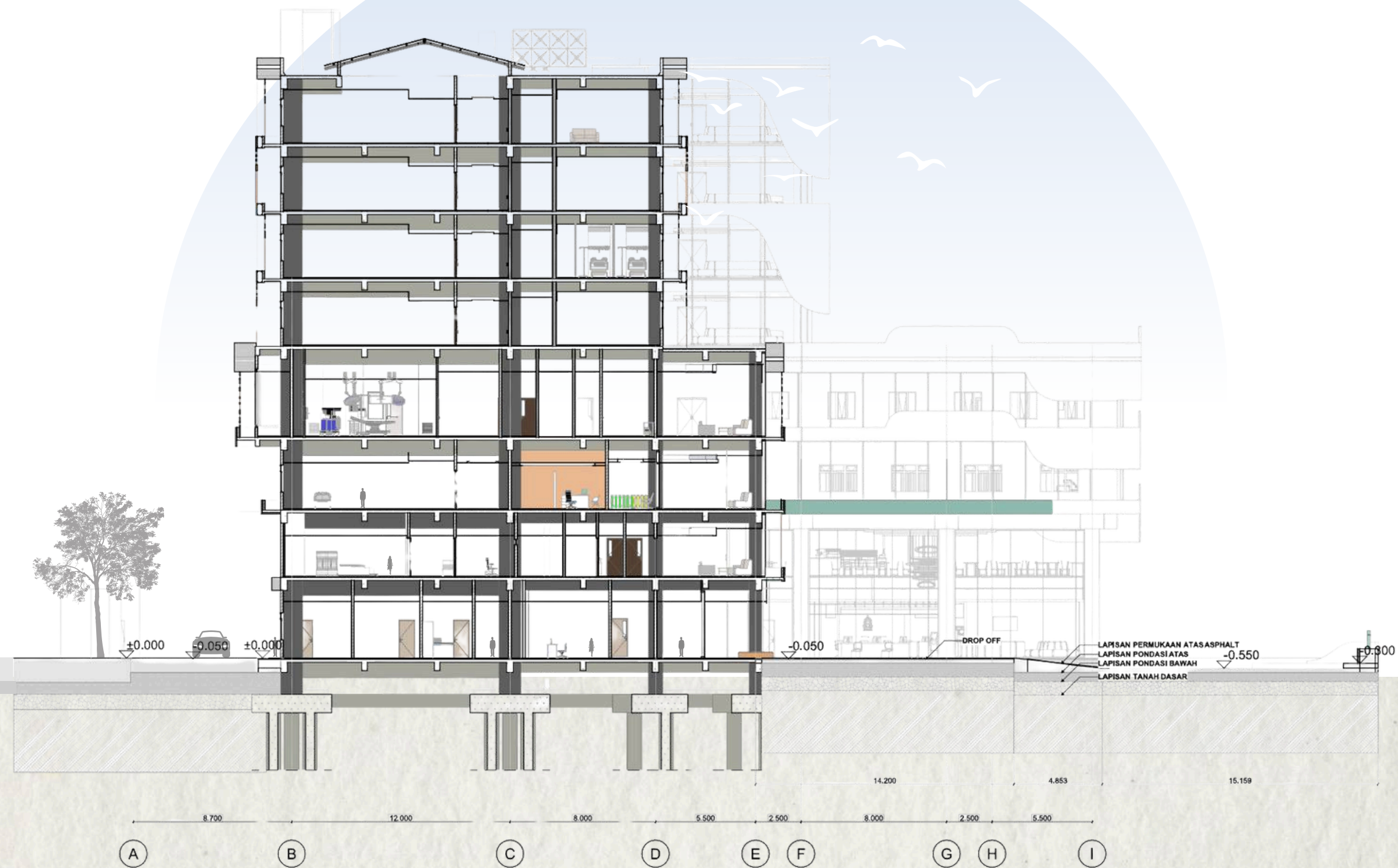
**TAMPAK UTARA**



**TAMPAK SELATAN**

Pada sisi utara Gedung A1, lantai 3 terhubung dengan Gedung B. Adapun sisi selatan Gedung A1 terdapat jembatan sebagai penghubung dengan Gedung A2

## Potongan Kawasan

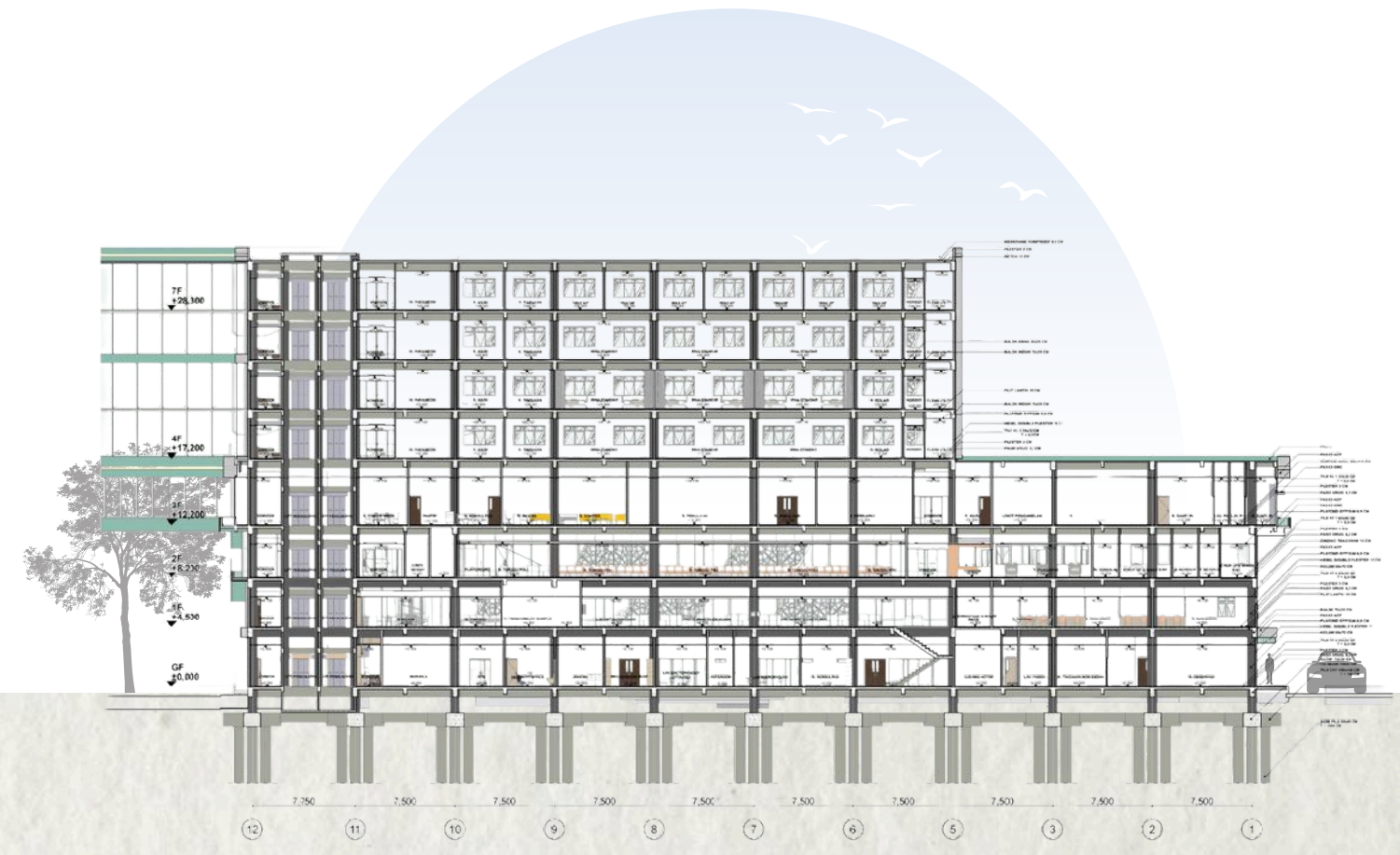


Potongan tersebut menunjukkan elevasi jalan kendaraan pada level -50 cm dari lantai GF. Material perkerasan jalan yang digunakan pada siteplan adalah asphalt dan material perkerasan yang digunakan untuk pedestrian adalah paving. Permukaan tapak semakin melandai untuk sirkulasi drainase yang dialirkan ke sumur resapan, lalu masuk ke saluran gedung, lalu disalurkan ke saluran air kota.

## Potongan A



## Potongan B



Potongan A dan B merupakan potongan memanjang dari utara ke selatan. Struktur pondasi yang digunakan adalah borepile dengan ukuran 80x80 cm dan tinggi 18,5 m yang tersambung dengan pile cap dengan ukuran 440x440 cm dan tinggi 100 cm. Borepile memiliki pengikat berupa tie beam yang memiliki ukuran 70x50 cm. Rumah sakit memiliki 3 jenis balok yaitu balok induk 100x50 cm, balok anak 50x25 cm, dan balok bordes 40x20 cm. Rumah sakit terdiri dari 8 lantai dengan ketinggian bangunan 32 m. Masing-masing lantai memiliki ketinggian antara lain, lantai GF memiliki ketinggian 4,5 m; lantai 1F memiliki ketinggian 3,7 m; lantai 2F memiliki ketinggian 4 m; lantai 3F memiliki ketinggian 5 m; lantai 4F-7F memiliki ketinggian 3,7 m. Plafon lantai GF berada di level 3,1 m; lantai 1F berada di level 2,5 m; lantai 2F berada di level 2,5 m; lantai 3F berada di level 3,5 m; lantai 4F-7F berada di level 2,9 m.